

**PENGARUH *SELF CONFIDENCE* TERHADAP INTENSITAS
PENGUNAAN *MAKE UP* PADA MAHASISWI ANGKATAN 2018
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Angeli V. Pangemanan

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email : angelipangemanan0203@gmail.com

Tellma M. Tiwa

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email : tellmatywa@unima.ac.id

Sinta E. Kaunang

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado
Email : sintakaunang@gmail.com

Abstrak : *Make up* menjadi salah satu cara yang digunakan mahasiswi untuk memperbaiki kekurangan secara fisik dimana ketika kekurangan tersebut tertutupi maka akan muncul rasa percaya diri. Hal ini membuat seseorang semaksimal mungkin memperbaiki penampilan agar terlihat lebih menawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *make up* terhadap kepercayaan diri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan kepada mahasiswi angkatan 2018 program studi psikologi universitas negeri manado dengan jumlah subjek sebanyak 33 mahasiswi. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan alat bantu program *computer SPSS 25 for windows*. Dengan hasil perhitungan menggunakan rumus regresi liner sederhana besarnya nilai korelasi atau (*R*) sebesar 0.021 dan diperoleh *R(Square)* sebesar 0.037 yang berarti pengaruh variable bebas (*Self Confidence*) berpengaruh terhadap variabel terikat (*Intensitas Penggunaan Make up*) sebesar 0,37%.

Kata kunci : *Self confidence, Intensitas make up, mahasiswi, universitas negeri manado*

Abstract: *Make-up is one of the ways used by female students to correct physical deficiencies when these deficiencies are covered, self-confidence will appear. This makes a person as much as possible improve his appearance to look more attractive. This study aims to determine the effect of the intensity of use on self-confidence. This research is a type of quantitative research with a field research approach. The research was conducted on 2018 students who study psychology at the Manado State University with a total of 33 students. The data analysis technique in this study used the SPSS 25 for windows computer program. With the results of calculations using a simple linear regression formula, the correlation value or (R) is 0.021 and obtained R (Square) of 0.037, which means that the influence of the independent variable (Self Confidence) affects the variable (Intensity of Make-up Use) of 0.37%.*

Keywords: *Confidence, make-up intensity, female students, Manado State University*

PENDAHULUAN

Dewasa awal merupakan peralihan dari masa remaja. Dimana pada masa dewasa awal seseorang sudah sedikit-sedikit memperoleh identitas dirinya. Perkembangan pada masa dewasa awal berlangsung dalam rentang usia 20 sampai 40 tahun, dimana pada masa tersebut individu siap bertanggung jawab dan berperan akan dirinya sendiri. Hurlock berpendapat, pada masa dewasa awal akan ada beberapa perubahan pada fisik dan psikologis individu yang disertai berkurangnya kemampuan reproduktif (Hurlock, 2009). Terdapat pula adanya perubahan sosial dalam masa dewasa awal diantaranya yaitu berhubungan dengan penyesuaian sosial. Individu harus mulai bekerja dan menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan dan sekali-kali memberi waktu untuk dirinya sendiri. Minat masa dewasa awal atau dini meliputi penampilan; pakaian; tata rias; lambang kedewasaan; status; uang dan agama (Hikmah, 2015). Perempuan menyadari bahwa penampilan yang menarik sangat membantu statusnya dalam bidang bisnis dan perkawinan. Penampilan fisik yang menarik sering dipandang penting untuk mencapai status sosial tertentu.

Adapun beberapa hal yang berpengaruh terhadap pembentukan psikologis dewasa awal diantaranya citra diri dan kepercayaan diri. Rendahnya kepercayaan diri pada dewasa awal disebabkan oleh beberapa faktor. Sejumlah penelitian telah menemukan penampilan fisik merupakan kontributor yang sangat berpengaruh pada rasa kepercayaan diri (Santrock, 2003). Setiap orang tentu mempunyai kepercayaan diri walaupun akan berbeda tingkatnya antara satu sama lain. Terdapat orang yang mempunyai kepercayaan diri yang lebih, juga beberapa dari individu yang mempunyai kepercayaan diri yang kurang. Individu dengan kepercayaan diri yang kurang akan memperlihatkan perbedaan perilaku dari mayoritas individu lain misalnya individu tersebut tidak mampu bertindak banyak ketika dihadapkan dengan suatu masalah,

tidak berani menyampaikan semua pemikirannya apabila merasa tidak ada yang mendukungnya, selalu ragu ketika mengerjakan tugas, dan lain-lain. Sedangkan individu dengan kepercayaan diri lebih akan memiliki lebih banyak keyakinan atas kemampuan yang dimiliki (Triningtyas, 2013).

Mahasiswi Angkatan 2018 merupakan fase dewasa awal yang dilalui perempuan. Dari survei yang telah dilakukan peneliti, mahasiswi Angkatan 2018 lebih intens menggunakan make up daripada Angkatan 2017 atau Angkatan 2019. Hal ini yang membuat peneliti mengambil penelitian pada Angkatan 2018. Dimana pada fase itu mahasiswi memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Hikmah, 2015): Usia reproduktif, Usia memantapkan letak kedudukan, Usia banyak masalah, Usia tegang dalam hal emosi, dan Masa keterasingan sosial.

Salah satu ciri yang akan dibahas pada penelitian kali ini adalah usia tegang dalam hal emosi. Yaitu usia memantapkan letak kedudukan, dimana mahasiswi mengatur pola hidup, membutuhkan perubahan dalam kehidupannya yang dapat menimbulkan kesukaran dan gangguan-gangguan emosi bagi mahasiswi. Dari salah satu ciri ini, mahasiswi sedikit merubah hidup mereka dalam hal penampilan. Mahasiswi mulai menggunakan make up untuk menunjang kepercayaan diri mereka atau hanya sekedar hobi. Pada umumnya mahasiswi telah mengetahui beberapa jenis kosmetik, karena dengan memakai kosmetik mereka mendapatkan kepercayaan diri. Maka dari itu intensitas penggunaan *make up* mempengaruhi tingkat kepercayaan diri. Berbeda ketika mereka tidak menggunakan *make up*, mereka merasa mengalami kekurangan tingkat kepercayaan diri. Banyak mahasiswi yang menjadikan *make up* sebagai kebutuhan primer. Beberapa dari mereka mengaku sangat membutuhkan *make up* paling tidak *lipstick*, pelembab, bahkan pensil alis. Minat pribadi pada masa dewasa awal meliputi perhatian pada penampilan, pakaian dan tata rias, lambing kedewasaan, status,

uang dan agama. Wanita menyadari penampilan yang menarik sangat membantu statusnya dalam bidang bisnis ataupun perkawinan. Penampilan fisik yang menarik di pandang sangat penting dari pada kecerdasan dan pendidikan dalam perkawinan dan sangat penting untuk mencapai status sosial yang lebih tinggi.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Sedangkan studi lapangan (*field research*) digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan (Arikunto, 2002).

Penelitian ini mengambil lokasi di Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado dengan responden berjumlah 33 orang mahasiswi dari populasi berjumlah 68 orang mahasiwi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*) (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini yaitu dengan mengkategorikan mahasiswi berdasarkan kriteria tertentu.

Metode pengumpulan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisikan skala *self confidence* terdiri dari 3 aspek yaitu : optimis dan yakin terhadap kemampuan diri, objektif serta bertanggung jawab yang terdiri dari 30 item pernyataan dengan pembagian item *favourable* sebanyak 15 butir dan item *unfavourable* sebanyak 15 butir dan dari 30 item pernyataan, 2 butir gugur setelah dilakukan dua kali pengujian .

Sedangkan skala intensitas penggunaan *make up* dikembangkan dalam 2 aspek yaitu: durasi dan frekuensi yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan pembagian item *favourable* sebanyak 10 butir dan item *unfavourable* sebanyak 10 butir dan dari 20

item pernyataan, 2 butir gugur setelah dilakukan dua kali pengujian.

Kategori respons kedua skala menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 rentang pilihan *favourable* (1 = sangat tidak sesuai, 2 = tidak sesuai, 3 = sesuai, dan 4 = sangat sesuai) dan pilihan *unfavourable* (4= sangat tidak sesuai, 3 = tidak sesuai, 2 = sesuai, dan 1 = sangat sesuai). Skala *self confidence* pada penelitian ini memiliki nilai reliabilitas $\alpha = 0.732$, dan nilai reliabilitas skala intensitas penggunaan *make up* sebesar $\alpha = 0.734$.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program aplikasi *SPSS Seri 25 for Windows*. Sementara itu, penelitian ini telah mendapat persetujuan dari instansi terkait sebagai tanda bahwa penelitian ini bersifat legal dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Confidence* dengan *Intensitas Penggunaan Make Up* pada mahasiswi angkatan 2018 Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado yang menggunakan *make up* sebanyak 33 sampel. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan skala *Self Confidence* dan skala *Intensitas Penggunaan Make Up* secara langsung kepada mahasiswi Psikologi program studi Psikologi Universitas Negeri Manado yang dikategorikan pada angkatan 2018.

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari skala alat ukur *Self Confidence* dan skala *Intensitas Penggunaan Make Up*. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner *secara langsung* kepada mahasiswi angkatan 2018 yang ada di program studi Psikologi Universitas Negeri Manado sebanyak 33 subjek penelitian dengan teknik *random*

Sebelum melakukan Analisa data maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.

Setelah melakukan uji prasyarat penelitian, peneliti melakukan uji analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik data yang digunakan dalam mencari besaran pengaruh hubungan mengenai hipotesis yang diajukan adalah menggunakan uji regresi linier sederhana yang diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 for Windows. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Confidence* dengan *Intensitas Penggunaan Make Up* mahasiswi angkatan 2018 program studi Psikologi Universitas Negeri Manado. Artinya apabila *Self Confidence* berpengaruh dengan *Intensitas Penggunaan Make Up* maka akan berpengaruh pada rmahasiswi angkatan 2018 yang berada di program studi Psikologi Universitas Negeri Manado.

Ada beberapa syarat yang wajib dipenuhi sebelum dilakukannya analisis uji regresi linier sederhana yaitu uji normalitas dan uji linieritas (Sugiyono, 2017). Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal dan uji linearitas berfungsi untuk menunjukkan hubungan antara variabel yang akan dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak, melalui *test of linearity*. Kelinearan antara variabel bisa dilihat di bawah ini.

ANOVA pada bagian *deviation from linearity*.

Linearity	F	Signifikansi (p)	Ket
<i>Self Confidence</i> dengan <i>Intensitas Penggunaan Make Up</i>	1.606	0,235	Sebaran skor linear

Data dengan nilai signifikansi $> 0,05$ dikatakan linear, sedangkan data dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dikatakan tidak linear (Priyatno, 2012). data penelitian ini berdistribusi normal dan pengaruh antar variabel bersifat linier, oleh karena itu data penelitian ini dinyatakan telah memenuhi

syarat asumsi dan dapat diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Pada tabel 2, berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana, diperoleh bahwa *self confidence* berpengaruh terhadap intensitas penggunaan *make up* ($F=1.606$; $p=0,235$ ($p < 0,05$)). Sumbangan efektif *self confidence* terhadap intensitas penggunaan *make up* adalah sebesar 0,37%.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	53.417	7.573	7.053	0.000
<i>Confidence</i>	0.011	0.094	0.115	0.019

Tabel 3. Koefisien Determinasi

R	R Square
0, 021 ^a	0, 037

Pada tabel 3, tampak bahwa angka konstan dari *unstandardized coefficients* adalah sebesar 53, 417 artinya jika tidak ada *Confidence* (X) maka nilai *Intensitas Penggunaan Make Up* (Y) adalah sebesar 53, 417. Angka koefisien regresi adalah sebesar 0,011 artinya jika setiap penambahan 1% tingkat *Confidence* (X), maka *Intensitas Penggunaan Make Up* akan meningkat sebesar 0,011. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Confidence* (X) berpengaruh terhadap *Intensitas Penggunaan Make Up* (Y). Persamaan regresinya adalah $(Y) = 53, 417 + 0,011 (X)$

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05 dan berdasarkan nilai t hitung diketahui sebesar 0.115 $>$ dari pada nilai t table yakni 1.69236, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self Confidence* (X) berpengaruh terhadap *Intensitas Penggunaan Make Up* (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *make up* adalah proses seseorang menggunakan *make up* dengan tujuan mengubah penampilan sesuai dengan keinginan melalui durasi perhatian (dalam jam) dan pengulangan atau frekuensi dalam sehari-hari.

Penelitian ini sangat penting untuk dilanjutkan karena mengingat wanita dewasa awal merupakan bagian dari penerus bangsa yang akan mengikuti keberlangsungan hidup. Garis bawah yang perlu kita perhatikan adalah melebarkan point penelitian ini atau meneruskan penelitian ini diskala yang besar seperti tingkat nasional. Dengan harapan peneliti dilanjutkan untuk mengambil gambaran mahasiswi yang menggunakan *make up* di program studi Psikologi Universitas Negeri, bahkan skala yang lebih besar seperti sampai ke tingkat Fakultas atau Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, Iandesi. (2016). "Citra Diri Ditinjau Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram pada Siswa XI SMA N 9 Yogyakarta". *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Edisi 3 Tahun ke-5: 1-12.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/972/882>. Diunduh 2 Febuari 2021.
- Hikmah, Siti. (2015). "Psikologi Perkembangan". Semarang. CV. Jaya Abadi Kartono, K. (1985). *Kepribadian : Siapakah Saya*. Jakarta : Rajawali.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psychology of the Development of an Approach Throughout the Life Range*.
- Lauster, Peter. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhson, Ali. (2012). *Modul Penelitian SPSS*. Yogyakarta: Diktat UNY.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Santrock, Jhon, W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Terj. Shinto B. Adelar dan Sherly Siragih. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. (2013). "Studi Kasus Tentang Percaya Diri, Faktor Penyebabnya, dan Upaya Memperbaiki dengan Menggunakan Konseling". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3 No.1: 1-12.